

Why MICRO EXPRESSION AND BODY LANGUAGE

(Mengapa Mikro Ekspresi Dan Gerak Tubuh)

Awal Pranowo*)

Latar Belakang

Selain kejahatan seperti terorisme, pembunuhan dll terdapat juga kejahatan yang sering kita dengar yaitu kejahatan kerah putih (*white collar crime*). Menurut Edwin H. Sutherland (*President of American Sociological Society*) pada tahun 1939, kejahatan kerah putih adalah kejahatan yang dilakukan oleh seseorang yang sangat terhormat dan berstatus sosial tinggi di dalam pekerjaannya.

Adapun jenis-jenis kejahatan kerah putih yaitu korupsi (*corruption*), penyalahgunaan kekayaan (*asset misappropriation*) dan kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*). Mengingat kejahatan kerah putih dilakukan oleh orang-orang yang memiliki pengalaman dan pendidikan tinggi, maka terkadang digunakan cara-cara khusus dalam menanganinya atau dalam menduga siapa pelaku kejahatan tersebut atau dalam membuat ybs mengakui perbuatannya.

Dalam dunia pemeriksaan/pengawasan/audit/penyidikan, sering kali kita berhadapan dengan manusia selain dengan dokumen/bekas. Namun terkadang dalam pelaksanaan kegiatan tersebut selalu saja ada orang yang tidak mengaku (berbohong), walaupun secara dokumen sudah jelas terlihat/terbukti bahwa ybs bersalah atau melakukan sebuah kejahatan. Oleh karena itu, seorang pemeriksa/pengawas/auditor/penyidik perlu memiliki keterampilan/*skill* untuk mengungkap kebohongan.

Salah satu cara yang dapat digunakan dalam mengungkap sebuah kebohongan adalah dengan memperhatikan sikap (*gesture*)/emosi dari orang yang kita mintai keterangan/kita wawancarai. Hal ini membantu kita selaku penyidik/auditor dalam melaksanakan tugas, dimana dapat mempersempit jumlah orang yang terduga telah melakukan kejahatan.

Salah satu *gesture*/emosi yang sering kita amati adalah wajah. Tentunya terdapat area lain yang dapat kita amati selain wajah yaitu tangan, tubuh ataupun kaki. Salah satu ilmu dalam membaca sinyal-sinyal unik yang disampaikan oleh wajah adalah *micro expression*. Lalu sejauh apakah pentingnya penerapan *micro expression and body language* dalam kegiatan audit?

MICRO EXPRESSION AND BODY LANGUAGE

Salah satu pakar *micro expression* yang terkenal di dunia adalah Dr. Ekman's. Dikutip dari laman www.paulekman.com, dijelaskan bahwa Dr. Ekman melakukan penelitian terkait dengan *micro expression* sejak tahun 1950-an. Lalu apa sih yang dimaksud dengan *micro expression and body language* tersebut?

"*Micro Expressions are facial expressions that occur within a fraction of a second. This involuntary emotional leakage exposes a person's true emotions*". Adapun terjemahan bebasnya sebagai berikut: ekspresi mikro adalah ekspresi wajah yang terjadi dalam sepersekian detik. Kebocoran emosional yang tidak disengaja ini mengungkapkan emosi sejati seseorang.

Hasil penelitian Dr. Ekman, diketahui bahwa terdapat 7 ekspresi utama pada wajah dengan makna yang identik yaitu sebagai berikut.

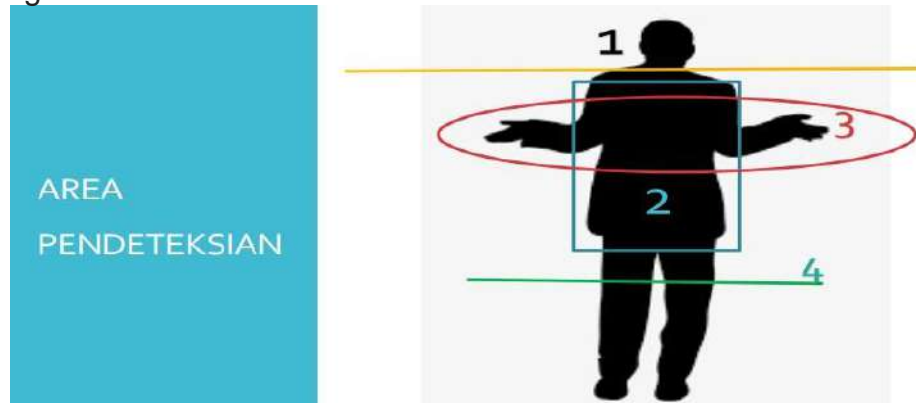


Sumber google.com

Gambar 1. 7 ekspresi utama pada wajah dalam film *Lie to Me**

Sedangkan, *Body Language* (bahasa tubuh) dapat mengungkapkan sesuatu dari yang ingin disampaikan sampai yang ditutupi sekalipun. Perasaan menerima, menolak, tertarik, bosan, benci semuanya dapat diungkapkan melalui gerakan dan isyarat yang dikeluarkan oleh bahasa tubuh.

Pada salah satu materi pelatihan webinar pendeteksian kebohongan, disebutkan bahwa ada beberapa lokasi yang diamati untuk mendeteksi sebuah kebohongan, sebagaimana gambar berikut.



Sumber materi webinar teknik pendeteksian kebohongan *part 1*.

Gambar 2. Area pendeteksian yang diamati pada saat wawancara

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa area pengamatannya terbagi menjadi 4 yaitu.

1. Area wajah (pengamatan pada mata termasuk seluruh otot pada wajah).
2. Area torso (pengamatan pada bahu sampai dengan pinggang).
3. Area tangan (pengamatan pada tangan).
4. Area kaki (pengamatan pada letak dan arah kaki).

Sinyal-sinyal dari 4 area tersebutlah yang perlu ditangkap oleh seorang auditor ketika sedang melakukan wawancara, permintaan keterangan atau bahkan dalam menggali informasi. Seperti apa yang tersirat ketika seorang auditee bersidakep (melipat tangannya dan menaruh diatas perutnya) ... apakah orang ini cenderung akan berbicara (mengungkapkan apa yang diketahui) atau *defense* (mempertahankan diri) atau tutup mulut dsb.

PENUTUP

Banyak literatur, film (*Lie to Me**) bahkan lembaga resmi yang menyediakan jasa pelatihan *micro expression* diantaranya yaitu Paul Ekman *International Indonesia* (PEI). Bagi kawan-kawan yang tertarik dengan *micro expression* dapat mengikuti pelatihan disana atau bisa mempelajari melalui film-film atau bahkan literatur yang sudah ada.

Tetapi penulis tidak berani menyarankan untuk belajar tanpa guru, mengingat ada pepatah mengatakan bahwa “belajar tanpa guru bisa sesat, salah guru lebih sesat” ... mengingat *micro expression and body languange* merupakan ilmu yang dapat diterapkan kepada siapa saja.

Closing statement oleh Kirdi Putra (seorang ahli mikro ekspresi, pengamat perilaku dan insinyur komunikasi dari Narapatih_id) pada webinar “*Spotting The Liar, Micro Expression and Body Language*” adalah perhatikan pada 3 hal yaitu.

1. Bertanyalah (ajukan pertanyaan terbuka, pertanyaan terencana dan pertanyaan terinci) pada lawan bicara.

2. Observasi (lihatlah perubahan pada kecepatan, arah dan bentuk) dari *gesture* lawan bicara.
 3. Analisis (analisis ekspresi wajah, perubahan suara dan gerakan mata).
- Selamat mencoba dan selamat latihan, ingat dunia ini bukan negeri srimulat dimana orang bilang marah tapi dengan tertawa dan *gesture* yang lucu. Dunia ini penuh dengan *deception* (kebohongan).

Referensi :

1. www.paulekman.com
2. www.pei-indonesia.com : Paul Ekman International Indonesia (PEI)
3. Instagram narapatih_id
4. Materi webinar "*Spotting The Liar Micro Expression and Body Language*"
5. Materi training webinar "Teknik Mendeteksi Kebohongan Bagi Internal Auditor *part 1* dan *part 2*."
6. Membaca Emosi Orang : Paul Ekman : Alih Bahasa dari buku *Emotions Revealed Understanding Faces and Feelings* London Phoenix 2003 : penerbit Think Jogjakarta : 2013
7. Film seri "*Lie to me*"
**The truth is written all over our face*

*) Auditor Muda pada Inspektorat Wilayah I